

**STUDI PENGARUH pH DAN KONSENTRASI
SUSPENSI PATI GARUT (Maranta arundinaceae L.)
PADA PEMBUATAN SIRUP GLUKOSA SECARA
HIDROLISIS ASAM**

SKRIPSI



Oleh :

**LINAWATI
(6103087021)**

No. INDUK	3012 / 93
TGL. SELESAI	2 . 4 . 93
MAKALAH MULIAH	FTP
No. e-mail	FTP Lin S-1
KOPI KE	1 (SATU)

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN DAN GIZI
S U R A B A Y A**

1992

**STUDI PENGARUH pH DAN KONSENTRASI
SUSPENSI PATI GARUT (Maranta arundinaceae L.)
PADA PEMBUATAN SIRUP GLUKOSA SECARA
HIDROLISIS ASAM**

SKRIPSI

Disampaikan kepada Jurusan Teknologi Pangan dan Gizi
Fakultas Teknologi Pertanian
Universitas Katolik Widya Mandala
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Teknologi Pertanian (S - 1)

Oleh :

**LINAWATI
(6103087021)**

**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
JURUSAN TEKNOLOGI PANGAN DAN GIZI
S U R A B A Y A**

1992

Skripsi yang berjudul: STUDI PENGARUH PH DAN KONTRASI SUSPENSI PATI GADING (Maranta arundinaceae L.) PADA PEMBUATAN SIRUP GLUKOSA SECARA HIDROLISIS ASAM, disiapkan dan disampaikan oleh Linawati sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S-1) disetujui oleh:

Hasanah

[Signature]

(Dr.Ir.H. Tri Susanto, M.App.Sc)(Ir. Thomas Indarto,P.S)

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping

11 - 5 - 1992

Tanggal disetujui

Telah diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian (S-1).



Cum laude

Day. Joek Hendrasari Arissagmit.)

Nip. 131283343

Dekan Fakultas Teknologi Pertanian

Universitas Katolik Widya Mandala

Tanggal disetujui: *12/5/1992*

RINGKASAN

LINAWATI. Studi Pengaruh pH dan Konsentrasi Suspensi Pati Garut (Maranta arundinaceae L.) pada Pembuatan Sirup Glukosa secara Hidrolisis Asam. (Di bawah bimbingan DR. IR. H. Tri Susanto, M.App.Sc. dan Ir. Thomas Indarto Putut Suseno).

Garut (Maranta arundinaceae L.) merupakan salah satu komoditi ubi-ubian yang sangat penting sebagai bahan dasar industri selain ubi kayu. Hingga kini tanaman garut belum dibudidayakan secara intensif di Indonesia dan sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai makanan kecil atau dijadikan pati.

Pati garut dapat dimanfaatkan sebagai bahan dasar pembuatan sirup glukosa dengan cara menghidrolisis pati dengan katalisator asam ataupun enzim. Katalisator asam banyak dipakai karena reaksinya berlangsung lebih cepat dibandingkan enzim (Sulistyo, 1985).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pH dan konsentrasi suspensi pati garut yang optimum serta pengaruhnya terhadap sifat fisiko-kimia sirup glukosa yang dihasilkan dari proses hidrolisis non enzimatis (asam).

Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang disusun secara faktorial dengan dua faktor dan masing-masing faktor terbagi dalam tiga level. Setiap perlakuan dilakukan pengulangan sebanyak tiga kali.

Faktor I adalah pH suspensi, terdiri dari tiga level yaitu p_2 (pH 2), $p_{2,5}$ (pH 2,5) dan p_3 (pH 3). Faktor II

adalah konsentrasi suspensi, terdiri dari tiga level yaitu k_{20} (konsentrasi 20%), k_{30} (konsentrasi 30%) dan k_{40} (konsentrasi 40%).

Pengamatan yang dilakukan terhadap bahan dasar meliputi kadar air, kadar abu dan kadar pati sedangkan pada produk akhir (sirup glukosa) meliputi kadar air, kadar abu, kadar gula reduksi/berat sirup, kadar gula reduksi/berat pati dan uji kesukaan warna secara organoleptik.

pH dan konsentrasi suspensi berpengaruh sangat nyata terhadap kadar air, kadar abu, kadar gula reduksi/berat sirup, kadar gula reduksi/berat pati dari sirup yang dihasilkan. Interaksi antara pH dan konsentrasi suspensi berpengaruh secara nyata terhadap kadar gula reduksi/berat sirup dan berpengaruh sangat nyata terhadap warna sirup yang dihasilkan.

Kombinasi perlakuan p_2k_{40} (pH 2 dan konsentrasi 40%) menghasilkan sirup dengan kadar air terendah yaitu 73,16%. Kadar abu terendah dicapai oleh kombinasi perlakuan p_3k_{20} yaitu 0,24%. Kombinasi perlakuan p_2k_{40} menghasilkan sirup dengan kadar gula reduksi/berat sirup tertinggi yaitu 11,66%, sedangkan kombinasi perlakuan p_2k_{20} menghasilkan kadar gula reduksi/berat pati yaitu 59,80%. Warna sirup yang paling disukai oleh panelis dihasilkan dari kombinasi perlakuan $p_2,5k_{20}$.

KATA PENGANTAR

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di laboratorium Teknologi Pengolahan Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya. Skripsi yang berjudul "Studi Pengaruh pH dan Konsentrasi Suspensi Pati Garut (Maranta arundinaceae L.) pada Pembuatan Sirup Glukosa secara Hidrolisis Asam" dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknologi Pertanian

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pH dan konsentrasi suspensi pati garut yang optimum serta pengaruhnya terhadap sifat fisiko-kimia sirup glukosa yang dihasilkan dari proses hidrolisis non enzimatis.

Tak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat : DR.Ir.H. Tri Susanto, M.App.Sc. selaku dosen pembimbing utama, Ir. Thomas Indarto Putut Suseno selaku dosen pembimbing pendamping dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam membantu pelaksanaan penelitian hingga penulisan skripsi ini selesai.

Surabaya, April 1992



DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Garut	4
2.2. Pati	7
2.2.1. Karakteristik Komponen Penyusun Pati .	7
2.3. Hidrolisis Pati	14
2.3.1. Konsentrasi Asam	15
2.3.2. Jenis Asam	16
2.3.3. Waktu hidrolisis	17
2.3.4. Temperatur dan Tekanan	18
2.3.5. Kadar Suspensi	18
2.4. Hasil Hidrolisis Pati	18
2.4.1. Dextrin	19
2.4.2. Maltosa	20
2.4.3. Glukosa	20

III. BAHAN DAN METODE PERCOBAAN	22
3.1. Bahan dan Alat	22
3.1.1. Bahan	22
3.1.2. Alat	22
3.2. Waktu dan Tempat	23
3.2.1. Waktu	23
3.2.2. Tempat	23
3.3. Rancangan Percobaan	23
3.4. Pelaksanaan Penelitian	24
3.5. Pengamatan	26
3.5.1. Kadar Air	26
3.5.2. Kadar Abu	26
3.5.3. Kadar Pati	26
3.5.4. Kadar Gula Reduksi/Berat Sirup	27
3.5.5. Kadar Gula Reduksi/Berat Pati	27
3.5.6. Uji Organoleptik	27
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	28
V. KESIMPULAN DAN SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Komposisi Kimia Umbi Garut, Ubi Kayu dan Jagung	6
2.	Karakteristik Molekul Amilosa dan Amilopektin	11
3.	Kandungan Amilosa Beberapa Pati	11
4.	Karakteristik Berbagai Jenis Pati	12
5.	Ciri-ciri Mikroskopis Pati Garut	13
6.	Komposisi Analisa Pati Garut	28
7.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Air Sirup (Basis Basah) karena Pengaruh pH Suspensi	30
8.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Air Sirup (Basis Basah) karena Pengaruh Konsentrasi Suspensi	31
9.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Abu Sirup karena Pengaruh pH Suspensi	33
10.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Abu Sirup karena Pengaruh Konsentrasi Suspensi	34
11.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Gula Reduksi/Berat Sirup karena Pengaruh Interaksi antara pH dengan Konsentrasi Suspensi	37
12.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Gula Reduksi/Berat Pati karena Pengaruh pH Suspensi	40
13.	Uji BNJ (1%) terhadap Kadar Gula Reduksi/Berat Pati karena Pengaruh Konsentrasi Suspensi	41
14.	Uji DMRT (1%) terhadap Kesukaan Warna Sirup karena Pengaruh pH dengan konsentrasi Suspensi	43

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Struktur Amilosa	8
2.	Struktur Amilopektin	9
3.	Struktur Cabang Amilopektin	9
4.	Proses Hidrolisis Pati secara Asam	19
5.	Proses Pembuatan Sirup Glukosa	25
6.	Pengaruh pH dengan Konsentrasi Suspensi terhadap Kadar Air Sirup (Basis Basah)	29
7.	Pengaruh pH dengan Konsentrasi Suspensi terhadap Kadar Abu Sirup	35
8.	Pengaruh pH dengan Konsentrasi Suspensi terhadap Kadar Gula Reduksi/Berat Sirup	36
9.	Pengaruh pH dengan Konsentrasi Suspensi terhadap Kadar Gula Reduksi/Berat Pati	39
10.	Pengaruh pH dengan Konsentrasi Suspensi terhadap Kesukaan Warna Sirup	44

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Teks	Halaman
1. Prosedur Pengujian Teks Analisa terhadap Bahan Dasar (Pati Garut) dan Produk Akhir (Sirup Glukosa)	51
1a. Prosedur Pengujian Kadar Air	51
1b. Prosedur Pengujian Kadar Abu	51
1c. Prosedur Pengujian Kadar Pati	52
1d. Prosedur Pengujian Kadar Gula Reduksi	53
1e. Prosedur Pengujian Kesukaan terhadap Warna Sirup	54
2. Data Pengamatan dan Analisa Sidik Ragam Sirup Glukosa	55
2a. Data Pengamatan Kadar Air Sirup Glukosa (Basis Basah)	55
2b. Analisa Sidik Ragam Kadar Air Sirup Glukosa (Basis Basah)	55
3a. Data Pengamatan Kadar Abu Sirup Glukosa	56
3b. Analisa Sidik Ragam Kadar Abu Sirup Glukosa	56
4a. Data Pengamatan Kadar Gula Reduksi/Berat Sirup ..	57
4b. Analisa Sidik Ragam Kadar Gula Reduksi/Berat Sirup	57
5a. Data Pengamatan Kadar Gula Reduksi/Berat Pati ...	58
5b. Analisa Sidik Ragam Kadar Gula Reduksi/Berat Pati	58
6a. Data Pegamatan Kesukaan terhadap Warna Sirup	59
6b. Analisa Sidik Ragam Kesukaan Warna Sirup	59
7. Uji DMRT (1%) terhadap Kesukaan Warna Sirup	60
8. Bentuk Granula Pati Garut	62